

**ANALISIS PENGARUH RENTABILITAS DAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP
*RETURN SAHAM SYARIAH***

(Studi Pada Perusahaan yang ada di LQ45 Tahun
2017-2020)

SKRIPSI

FATMA ALMAIDAH

NPM: 1751020045



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H/2022

**ANALISIS PENGARUH RENTABILITAS DAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP
*RETURN SAHAM SYARIAH***

(Studi Pada Perusahaan yang ada di LQ45 Tahun
2017-2020)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 (S.E.)**

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Fatma Almaidah

NPM : 1751020045

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022

ABSTRAK

Kinerja LQ45 tertekan selama tiga bulan pertama tahun 2021. LQ45 sudah amblas 3,43% dalam tiga bulan. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang tumbuh tipis 0,11% dalam tiga bulan terakhir. Mengenai kinerja keuangan perusahaan yang sudah berdiri sejak 1975 dan sekarang sedang menghadapi wabah COVID-19 pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih mencapai 48,06% secara tahunan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rentabilitas dan *islmic social reporting* terhadap *return* saham syariah secara parsial dan simultan pada perusahaan yang ada di LQ45. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang ada di LQ45 selama periode 2017-2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini 10 perusahaan. Data yang diolah adalah data sekunder yang diolah oleh peneliti melalui pergerakan *return* saham dari web resmi perusahaan terkait.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah dan Sedangkan *Islamic Social Reporting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Secara simultan menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Tinjauan ekonomi Islam pada penelitian ini adalah mengenai pentingnya kegiatan pasar saham syariah yang harus tetap dijalankan sesuai dengan prinsip Islam dan tidak menyalahi aturan yang ada agar *return* saham yang didapatkan menghasilkan keberkahan hal ini diatur dalam ayat al-quran Al-Baqarah:261.

Kata Kunci: *Rentabilitas, Islamic Social Reporting, Return Saham Syariah*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Almaidah
NPM : 1751020045
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah (studi pada perusahaan yang ada di LQ45 Tahun 2017-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 5 november 2021
Penulis,

Fatma Almaidah
1751020045



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rentabilitas dan *Islamic Social Reporting* Terhadap *Return Saham Syariah* (Studi pada Perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020)
Nama : Fatma Almaidah
NPM : 1751020045
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Moh Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II,

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E., Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Rentabilitas dan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang ada di LQ45 Tahun 2017-2020)**" disusun oleh: **Fatma Almaidah, NPM : 1751020045**, Program Studi Perbankan Syariah Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 7 Januari 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E. Sy (.....)

Sekretaris : Andika Saputra, M.M (.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak. (.....)

Penguji II : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. (.....)

Penguji III : Gustika Nurmalia, M.Ek. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 198008012003121001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا
تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ

اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

(Q.S Luqman [31]: 34)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Muhtar Bahri dan ibu Darmini yang selalu senantiasa berdo`a untuk kesuksesanku, mencurahkan kasih sayangnya yang tiada henti, memberikan motivasi dengan sabar menantikan keberhasilanku, sehingga mengantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Adik ku Asyifa Azizatul Laela, yang juga turut mendo`akan untuk kesuksesanku.
3. Kedua pembimbing saya bapak DR. Moh. Bahrudin, M.Ag. dan ibu Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.E.k. yang sudah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya.
4. Seseorang terdekatku, Bayu Anggara yang selalu memberikan do`a dan dukungannya kepadaku.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Fitri Zhaira, Ayu safitri, Mulyana, Triwidiyarti, Evi Dian Sari, Lutfi Dewi Safitri, Atina Falihatur Rosyidah, Shintia Ningrum, terimakasih atas kasih sayang, bantuan, dukungan dan motivasi serta semangat yang kalian berikan.
6. Seluruh teman-teman tercinta Perbankan syariah D angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah yang sudah menjadikan saya bagian di dalamnya untuk menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Fatma Almaidah, dilahirkan di Terbanggi Besar, Lampung Tengah pada tanggal 12 Juni 1999, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Muhtar Bahri dan Ibu Darmini, bertempat tinggal di Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SD Negeri O4 Way Petai pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun itu pula penulis melanjutkan Pendidikan madrasah tsanawiyah di MTs Al-karomah, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke sekolah madrasah aliyah di MA Raden Intan Air Hitam Lampung Barat, lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun itu pula penulis di terima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Mengambil program studi Perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana yang penulis beri judul “**Analisis Pengaruh Rentabilitas dan Islamic Social Reporting Terhadap Tingkat Return Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang ada di LQ45)**” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, Sahabat-sahabatnya, yang Inshaallah mendapat syafaat di hari akhir, aamiin.

Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya, Terima Kasih atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalani segala aktivitas dan berjuang untuk memperoleh serta menuntut ilmu di jalan-Nya dapat berjalan dengan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW, terima kasih atas syafaat yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
3. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Muhtar Bahri dan Ibu Darmini serta adik Asyifa Azizatul Laela yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu memberikan kasih sayang yang terbaik. Terimakasih untuk segala doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta teruntuk segenap keluarga besar dan sahabat yang telah memberikan semangat bahkan menemani hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Pror.Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan mengkoreksi penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas setiap saran dan pengetahuan yang telah bapak berikan semoga semua jasa dan kebaikan yang bapak berikan dibalas Allah SWT.
8. Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek. selaku pembimbing II yang telah mencurahkan segala yang terbaik untuk penulis, baik waktunya, pemikirannya, arahnya serta motivasinya. Dan dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segalanya yang telah ibu berikan, semoga semua jasa dan kebaikan yang ibu berikan dibalas Allah SWT dengan segala keberkahan dan hidup ibu ke depannya.
9. Kepada segenap keluarga sivitas akademika, dosen, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
10. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dengan penuh kesabaran dan izinnya untuk proses peminjaman buku demi terselesainya skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan angkatan 2017 jurusan perbankan syariah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terutama untuk rekan-rekan saya Perbankan Syariah Kelas D yang selalu memberikan motivasi dan masukannya guna menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih atas kebersamaannya, mudah-mudahan tetap selalu terjaga pertemanan ini dan mendapatkan keberkahaan dunia dan akhirat.
12. Kepada Sahabat seperjuangan dikampus UIN Raden Intan Lampung, Ayu Safitri, Triwidiyarti, Mulyana dan yang lainnya

tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih saya ucapkan atas motivasi dan dukungan serta kebersamaan selama di UIN Raden Intan Lampung semoga tetap selalu terjaga pertemanan ini.

13. Almamater Tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung.

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang perbankan syariah. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara, dan Teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang dimiliki. Akhirnya dengan keyakinan niat tulus ikhlas dan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk pertimbangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu syari'ah.



Wassalammualaikum W.r.Wb

Bandar Lampung, November 2021
Penulis,

Fatma Almaidah
1751020045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	20
A. Landasan Teori	20
B. Kerangka Teoritik.....	51
C. Pengajuan Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	56

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	56
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	68
A. Hasil Penelitian.....	68
B. Analisis Data	80
BAB V PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Lq45 Periode 2016-2019

Table 3.1 daftar pupolasi perusahaan

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji *Common Effect Model*

Tabel 4.3 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Tabel 4.4 Hasil Uji *Random Effect Model*

Tabel 4.5 Hasil Uji *Chow*

Tabel 4.6 Hasil Uji *Hausman*

Tabel 4.7 Hasil Uji *Legrange Multiplier*

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Uji *t*

Tabel 4.10 Hasil Uji *F*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kinerja Saham LQ45 (2 Januari-12 Maret 2020)

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan NPM, ISR dan return saham

Lampiran 2 Analisis Statistic Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji *Common Effect Model*

Lampiran 4 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Lampiran 5 Hasil Uji *Random Effect Model*

Lampiran 6 Hasil Uji *Chow*

Lampiran 7 Hasil Uji *Hausman*

Lampiran 8 Hasil Uji *Legrange Multiplier*

Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 10 Hasil Uji *t*

Lampiran 11 Hasil Uji *F*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka di butuhkan uraian atau penjelasan terhadap penegasan arti ataupun makna dari beberapa istilah yang terkait di dalam skripsi ini. Serta diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang di gunakan. Maka dari itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Pengaruh Rentabilitas Dan *Islamic social reporting* Terhadap Tingkat *Return Saham Syariah* (Studi Pada Perusahaan Yang Ada Di LQ45 Tahun 2017-2020)**”. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa *greek* (Yunani), terdiri dari kata “*Ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan.¹ Analisis yaitu suatu proses untuk mengetahui dan memahami keadaan suatu objek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.²

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

² Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, (Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009), 3.

2. Pengaruh

Pengaruh yaitu data yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah suatu yang lain atau mengikuti kekuasaan orang lain.³

3. Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.⁴

4. *Islamic social reporting*

Adalah standar pelaporan kinerja social perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks tersebut dikembangkan dengan standar pelaporan berdasarkan *accounting and auditing organization for Islamic financial institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja *social* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam persepektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan social terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.⁵

5. Saham Syariah

Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Oleh sebab itu saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan/korporasi, sedangkan negara tidak dapat menerbitkan saham.

³ Babadu J S, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131.

⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), 36.

⁵ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Social Responsibility (I-Csr) Pada Keuangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori Dan Praktik*, Edisi Pertama, (Depok: PT. Balebat Dedikasi Prima, 2017), 12.

Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (*emiten*) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*) sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi sisi modal perusahaan sehingga berdampak terhadap komposisi pemegang saham perusahaan oleh investor di tunjukkan oleh jumlah saham yang di miliknya.⁶

Berdasarkan penegasan judul di atas, dapat di jelaskan bahwa maksud dalam pembahasan skripsi ini adalah apakah rentabilitas dan *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, kata investasi bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia, hampir seluruh masyarakat di Indonesia pernah melakukan investasi baik itu seperti menabung di bank untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang ataupun membeli emas untuk dijual kembali pada saat harga naik. Investasi itu sendiri merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Adapun beberapa jenis atau bentuk dalam melakukan investasi. Namun, secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu: dapat di lihat dari jenis asset yang di investasikan, yaitu investasi pada *asset riil* dan investasi pada asset finansial. *Asset riil* merupakan asset yang memiliki wujud (misalnya: investasi pada tanah, rumah, emas, dan logam mulia). Sedangkan asset finansial yaitu asset yang wujudnya tidak terlihat tetapi tetap memiliki nilai yang tinggi

⁶ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2018), 81.

(misalnya: instrumen pasar uang, saham, reksadana, dan obligasi).⁷ Pada umumnya asset finansial ini terdapat didalam dunia perbankan dan didalam pasar modal.

Peran pasar modal bagi perekonomian nasional sangatlah penting. Terdapat banyak fungsi dan manfaat pasar modal termasuk terkait peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pasar modal ialah sarana pembentukan modal dana akumulasi. Dana yang di arahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan berguna penunjang pembiayaan nasional. Dalam kegiatannya pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas kepada perusahaan yang menawarkan saham atau obligasi kepada masyarakat, dengan memberikan kemudahan-kemudahan dan juga memberikan peraturan-peraturan agar kepentingan masyarakat terjamin, sehingga setiap perusahaan yang *public* diteliti kelayakannya.⁸

Pasar modal merupakan penghubung antara investor dengan perusahaan-perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrument seperti surat berharga yang meliputi surat perlakuan utang, surat berharga komersial (*commercial papper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran dan *right issue*, pasar modal dapat dikatakan sarana berinvestasi jangka panjang yang mana terdapat dalam Al-qur`an surat Luqman Ayat 34 :

ط
 إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ

ط
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

⁷ Wasis Sujamitko, "Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019), 19.

⁸ Kamaruddin Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*, Edisi revisi. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 17.

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠١﴾

Artinya “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Tarsir ayat di atas menurut quraish shihab yaitu sesungguhnya hanya kepada allah kemutlakan pengetahuan tentang hari kiamat. Tidak ada yang mengetahui selain-Nya. Dialah yang mengetahui jenis kelamin yang ada di rahim serta kekurangan dan kesempurnaannya. Tak seorang pun baik yang taat maupun yang jahat yang tahu apa yang akan di perbuatnya esok hari, baikkah atau buruk. Dan tidak ada seorang pun yang mengetahui di bumi mana dia menemui ajalnya. Karena sesungguhnya hanya allah yang memiliki kesempurnaan ilmu tentang segala sesuatu, dan Dia tidak memperlihatkan kegaiban kepada seorang pun.⁹

Dari isi kandungan ayat di atas dapat di simpulkan bahwa allah swt adalah pengatur alam. Keteraturan alam ini merupakan bukti kebesaran allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang di ciptakan allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka ia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana allah mengatur alam ini.

Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak

⁹Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati 2021), 716.

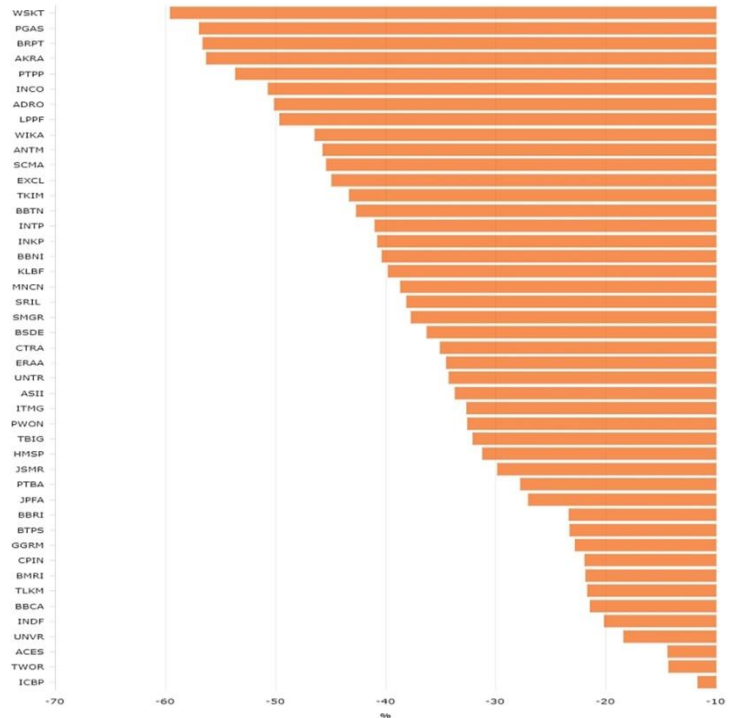
dalam sector yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi serta transaksi saham yang dilakukan dengan menghindari berbagai produk spekulasi. Kelompok saham yang dimasukkan dalam perusahaan LQ45 yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Kelompok saham syariah yang dimasukkan dalam LQ45 terdiri dari 32 jenis saham dari emiten- emiten yang kegiatannya memenuhi syariah islam. Saham yang masuk dalam saham syariah di perusahaan LQ45 adalah saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi.

Kinerja LQ45 tertekan selama tiga bulan pertama tahun 2021. LQ45 sudah amblas 3,43% dalam tiga bulan. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang tumbuh tipis 0,11% dalam tiga bulan terakhir. Mengenai kinerja keuangan perusahaan yang sudah berdiri sejak 1975 dan sekarang sedang menghadapi wabah COVID-19 pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih mencapai 48,06% secara tahunan. Laba bersih perusahaan di akhir desember 2020 turun menjadi Rp 916,71 miliar dari posisi Rp 1,76 triliun diakhir periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih yang cukup besar ini terjadi karena adanya kerugian dari entitas yang bergabung senilai Rp 219,52 miliar. Padahal sebelumnya mencatatkan laba senilai Rp 89,94 miliar.

Penyebaran covid 19 dan kebijakan yang diambil pemerintah sebagai upaya pencegahan corona virus telah berdampak pada iklim investasi Indonesia. Seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1

Kinerja Saham LQ45 (2 Januari-12 Maret 2020)



Sumber: R. Analytic, 2020

Berdasarkan gambar 1 bahwa kinerja pasar saham merosot seiring ekonomi dan wabah virus corona. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) indeks harga saham gabungan (IHSG) tercatat turun 22% sejak awal tahun. Penurunan kinerja IHSG berdampak pula terhadap saham-saham berkapitalisasi besar yang bergabung dalam LQ45. Seluruh saham di indeks LQ45 telah mengalami penurunan. Tercatat penurunan harga saham terbesar terjadi pada saham Waskita Karya (WSKT) yang turun hingga 59,6% sejak awal tahun. Berdasarkan pada data tersebut, corona virus telah memberikan dampak menurunkan kinerja indeks saham LQ45. Indeks LQ45 yang terdiri dari 45

emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.¹⁰

Berikut adalah kondisi perkembangan indeks LQ45 periode 2016-2019:

Tabel 1.1
Perkembangan Indeks LQ45 Periode 2016-2019

Tahun	IHSG	LQ45	JII
2016	4,593,01	792,03	603,35
2017	5,296,71	884,62	694,13
2018	6,355,65	1,079,39	759,09
2019	6,194,50	982,73	685,22

Sumber: *Data diolah*, 2019

Dalam data tersebut dijelaskan bahwa perkembangan indeks LQ45 memiliki pertumbuhan yang sangat signifikan dan mengalami fluktuatif sehingga dapat disimpulkan bahwa sangat mempengaruhi *return* yang akan di dapat oleh investor dalam melakukan investasi, *return* saham bisa mengalami kenaikan dan bahkan penurunan secara drastis. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* saham yang akan di dapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengukur perusahaan itu baik atau tidaknya dapat digunakan analisis laporan keuangan.

Produk pasar modal syariah yang banyak diminati adalah saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah seperti: perusahaan yang bergerak dibidang perjudian, riba, barang

¹⁰ Martini, Henry Anggoro Djohan. "Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum Dan Selama Pandemic *Corona Virus Disease* (COVID-19) Di Indonesia", Jurnal Interprof, Vol. 6, No. 2.

prediksi yang diharamkan.¹¹ Secara umum, investor melakukan analisis fundamental untuk melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk menganalisis lebih mendalam maka investor wajib melakukan analisis rentabilitas dan *Islamic social reporting* guna untuk meramalkan kondisi keuangan dan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip syariah.

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu sebagai hasil penggunaan sejumlah modal dana atau perusahaan. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, artinya tingkat rentabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas yang tinggi pula. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri disebut “rentabilitas modal sendiri” sedangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan modal, baik menggunakan modal sendiri maupun modal asing disebut “rentabilitas ekonomi”.¹²

Tanggung jawab sosial perusahaan semakin menjadi sorotan penting dalam beberapa tahun terakhir. Semakin banyak perusahaan yang menyadari bahwa konsep dari *corporate social responsibility (CSR)* adalah pokok penting dari etika bisnis perusahaan.¹³ *Corporate social responsibility* merupakan suatu yang wajib dalam dunia bisnis Indonesia. Perkembangan CSR mengalami peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya hal ini terlihat dari semakin banyaknya unit-unit

¹¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 19.

¹² Nurul Adibah Zhafirah Fasya, Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui efektivitas Penggunaan Modal Dalam Menghasilkan Laba Pada PT. Bank Central Asia Tbk, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 12 no. 07, (2004), 2.

¹³ Winarsih, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 4.

bisnis yang melaporkan CSR atau yang bias di sebut *annual report* dan *official website* perusahaannya.¹⁴ Konsep CSR dalam islam sangat terkait dengan perusahaan menerapkan aturan islam dalam kegiatan bisnis tersebut. Parameter *definitive Islamic social reporting* harus didasarkan pada keseluruhan mencapai tujuan dari perusahaan syariah untuk mempromosikan baik dari keadilan dan melarang kejahatan dan diwujudkan dalam konsep melindungi iman, hidup, kecerdasan dan kekayaan umat manusia. Pengungkapan ISR di wawasan islam harus memenuhi dua persyaratan, yaitu pengungkapan penuh dan akuntabilitas sosial. Kemajuan CSR dibidang ekonomi islam meningkatkan masyarakat akan lembaga berbasis syariah. Dengan adanya indeks *Islamic social reporting* atau lembaga yang berbasis syariah.¹⁵

ISR penting diterapkan pada perusahaan guna membantu memecahkan masalah-masalah seputar masyarakat dan untuk mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat melaksanakan kewajiban yang di dasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan serta melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Berbeda dengan *Islamic social reporting* indeks yang saat ini sedang marak diperbincangkan. Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang di tetapkan oleh AAOIFI (*accounting and auditing organization for Islamic financial institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih

¹⁴ Ali Rahma dan Melawati, "Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 2, (2014), 49.

¹⁵ Widiarto, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Efek Syariah Tahun 2015)", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 2.

lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam.¹⁶

Oleh sebab itu peneliti akan menganalisis bagaimana pengaruh rentabilitas dan pengaruh *Islamic social reporting* terhadap tingkat *return* saham syariah mengalami peningkatan atau penurunan pada tahun 2017-2020.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan tanggung jawab sosial dalam perusahaan sesuai dengan *Islamic social reporting indeks*, dengan judul “**ANALISIS PENGARUH RENTABILITAS DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG ADA DI LQ45 TAHUN 2017-2020)**”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk mendapatkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan di teliti. Pembatasan masalah berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang tidak termasuk dalam lingkup masalah penelitian.

Dengan memperhatikan permasalahan diatas bahwa *return* saham syariah di pengaruhi oleh rentabilitas dan ISR. Namun mengingat luasnya faktor yang mempengaruhi *return* saham, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan rentabilitas dan *Islamic social reporting*. Dimana rentabilitas dan *Islamic social reporting* sebagai variabel X (independen). Indikator rentabilitas yang di maksud dalam penelitian adalah *net profit margin*.

¹⁶ Othman, R., A. Md. Thani, E.K Ghani. “*Determinants Of Islamic social reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia*”, Jurnal: Research Jurnal Of international Studies. Vol. 12, (2009), 100-113.

2. *Return* saham syariah dalam penelitian ini adalah sebagai variabel Y (dependen) dengan perusahaan yang ada di LQ45 Tahun penelitian yang digunakan sejak tahun 2017-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah rentabilitas dan *Islamic social reporting* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020?
2. Apakah rentabilitas dan *Islamic social reporting* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020?
3. Bagaimana pandangan islam tentang pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020?

E. Tujuan penelitian

Pada umumnya penelitian mempunyai tujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* secara parsial terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* secara simultan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pandangan islam tentang pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020.

F. Manfaat penelitian

Dengan penelitian yang di lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi investor secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan dalam bidang saham syariah terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil investasi perusahaan yang ada di LQ45.
 - b. Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai sarana pembelajaran penulis dan menambah wawasan pengetahuan mengenai saham syariah.
 - c. Bagi akademisi sebagai wadah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang tingkat return saham syariah dari hasil perusahaan yang ada di LQ45.

2. Manfaat praktisi

Secara praktisi penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan yang ada di LQ45 agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial secara syariah agar lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu

terkait dengan materi penelitian yang akan penulis ambil guna untuk menjadi sumber acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun mengembangkan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulis kajian seperti beberapa penelitian bseperti beberapa penelitian berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rimayanti dan Siti Zubaidah.¹⁷ (2017) yang berjudul “Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat di tarik kesimpulan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadarannya perusahaan terhadap lingkungan akan mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan *Islamic social reporting*, karena perusahaan akan mendapatkan citra baik dikalangan investor ataupun masyarakat pada umumnya. Tidak berpengaruhnya *current ratio* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*, dapat dijelaskan dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa penurunan *current ratio* perusahaan, yang dapat dikatakan kinerja keuangan juga mengalami penurunan tetapi justru perusahaan melakukan pengungkapan *Islamic social reporting* lebih luas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa naik turunnya *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *Islamic social reporting*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda, Hj.Euis Nurhayati Indri Yuliafitri.¹⁸ (2018) yang berjudul “Pengaruh *Islamic social reporting*, *Leverage*, Dan

¹⁷ Rimayanti Dan Siti Zubaidah. “Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia”. Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, no. 2, (2017), 148-160.

¹⁸ Melinda, Hj, Euis Nurhayati Indri Yuliafitri. “Pengaruh *Islamic Sosial Reporting*, *Leverage*, Dan *Likuiditas* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah”, ISEI Accounting Review Vol II, no. 1, (Maret 2018), 1-13.

Likuiditas Terhadap *Earnings Response Coefficient* Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah” berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Islamic social reporting*, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Fitria Indah Amini.¹⁹ (2016) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Sosial Responbility*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia”. Dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel CSR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR maka tidak pengaruh terhadap peningkatan *return* saham perusahaan. Variabel ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka *return* yang diperoleh investor semakin tinggi, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham perusahaan. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Maka semakin tinggi nilai DER tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham perusahaan. Secara simultan, CSR, ROA, DER berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.
4. Penelitian dilakukan oleh Nurlaila Harahap, et.al.²⁰ Dengan judul penelitian “Pengaruh *Islamic social reporting (ISR)*, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Public Terhadap *Profitabilitas (ROA)* Pada

¹⁹ Fitria Indah Amini, “Pengaruh *Corporate Sosial Responbility*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

²⁰ Nurlaila Harahap, et.al. “Pengaruh *Islamic Sosial Reporting (ISR)*, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Public Terhadap *Profitabilitas (ROA)* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014”, Vol. 1. no. 1 (2017).

Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014". Hasil penelitian *islamic social reporting* dalam penelitian ini sesuai dengan instrument penelitian index ISR dengan mengungkapkan 38 item pengungkapan *Islamic social reporting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa *Islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dapat diterima. Peningkatan pengungkapan *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji statistik F bahwa *Islamic social reporting* (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

5. Penelitian yang dilakukan oleh, Fajri Andimi Putra dan Rino Rinaldo yang berjudul,²¹ "Pengaruh *Net Profit Margin Earning Per Share, Return On Asse, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *return* Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, peneliti ingin meneliti kembali penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya, apakah dengan variabel yang sama dengan melakukan metode penelitian yang berbeda akan mendapatkan hasil yang berbeda pula. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Rentabilitas (*Net Profit Margin*) Dan

²¹Fajri Andimi Putra dan Rino Rinaldo, "Pengaruh *Net Profit Margin Earning Per Share, Return On Asse, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *return* Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", Vol. 1. no. 1 (2015).

Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan yang ada di LQ45 Tahun 2017-2020).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

Jurnal oleh Rimayanti dan Siti Zubaidah, membahas tentang pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan indeks saham syariah indonesia. dengan variabel independen *islamic social reporting* dan variabel dependen perusahaan indeks saham syariah indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen dengan judul analisis pengaruh rentabilitas dan *islamic social reporting* terhadap tingkat *return* saham syariah.

Jurnal oleh Melinda, Hj.Euis Nurhayati Indri Yuliafitri, membahas tentang bagaimana pengaruh *islamic social reporting* terhadap *earnings response coefficient* perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah, pengaruh *leverage* terhadap *earnings response coefficient*, dan pengaruh likuiditas terhadap *earnings response coefficient* sehingga secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient*. sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang bagaimana pengaruh rentabilitas terhadap tingkat *return* saham syariah di perusahaan yang ada di LQ45 dan bagaimana pengaruh *islamic social reporting* terhadap tingkat *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.

Penelitian yang di lakukan oleh Fitria Indah Amini, menggunakan variabel *corporate social responbility* dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar pada *indeks* bisnis 27 di bursa efek indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis

menggunakan variabel *islamic social reporting* dengan objek penelitian perusahaan yang ada di LQ45.

Penelitian dilakukan oleh Nurlaila Harahap, et.al. dengan judul “Penelitian Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Public Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014”. Membahas tiga variabel independen yaitu *Islamic social reporting*, umur perusahaan, dan kepemilikan saham public terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII). Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas dua variabel independen rentabilitas dan *Islamic social reporting* terhadap variabel dependen tingkat return saham syariah dengan objek penelitian perusahaan yang ada di LQ45.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajri Andimi Putra dan Rino Rinaldo yang berjudul, “Pengaruh *Net Profit Margin Earning Per Share*, *Return On Asse*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *return* Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Net Profit Margin Earning Per Share*, *Return On Asse*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dan parsial terhadap *return* Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang pengaruh rentabilitas (*net profit margin*) dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah studi pada perusahaan yang ada di LQ45.

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika yang telah di susun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Dalam bab ini berisi landasan teori yang di gunakan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis pengaruh rentabilitas dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah (studi pada perusahaan yang ada di LQ45 tahun 2017-2020).

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Yang Digunakan

Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah:

a. *Teori Sinyal (Signalling Theory)*

Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan berupa memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.²²

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar, hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal informasi keuangan kepada pihak luar.²³ Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih

²² Eungene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2021).

²³ Wolk, et al, “*Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice*”. *Accounting and Business Research*, Vol. 21 No. 69 (2001), 47.

dahulu menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Secara garis besar teori sinyal kaitannya dengan ketersediaan informasi.

Implikasi Signalling Theory dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan informasi keuangan secara lengkap kepada investor. Informasi yang diberikan kepada investor berupa laporan tahunan perusahaan yang memuat kondisi keuangan perusahaan ataupun kondisi non keuangan perusahaan. Laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk memutuskan membeli atau menjual suatu saham, dengan kata lain informasi tersebut dijadikan alat analisis bagi investor untuk mengukur tingkat return (keuntungan) yang akan diperoleh investor.

b. *Stakeholder Theory*

Pada awalnya *stakeholder theory* diartikan bahwa perusahaan akan tetap bertahan dengan memperhitungkan pihak *stakeholder* yang dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.²⁴ Secara umum *stakeholder theory* dirangkum sebagai kumpulan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan *stakeholder* perusahaan yang berkontribusi bagi keberlangsungan perusahaan. Dalam teori *stakeholder* perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* dan keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *stakeholder*.

Semua *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang memengaruhi mereka. Pada awalnya, pemegang saham sebagai satu-satunya *stakeholder* perusahaan.

²⁴ Iwan Triyuwono, Akuntansi Syariah Perspektif : *Metodologi dan Teori* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 355.

Pandangan ini didasarkan pada argumen yang disampaikan Friedman²⁵ yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemiliknya. Namun demikian, Freeman²⁶ tidak setuju dengan pandangan ini dan memperluas definisi *stakeholder* dengan memasukkan konstituen yang lebih banyak, termasuk kelompok yang tidak menguntungkan (*adversarial group*) seperti pihak yang memiliki kepentingan tertentu dan regulator.

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus pula memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

Meskipun *stakeholder theory* mampu memperluas perspektif pengelolaan perusahaan dan menjelaskan dengan jelas hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, teori ini memiliki kelemahan. Kelemahan dari *stakeholder theory* terletak pada fokus teori tersebut yang hanya tertuju pada cara-cara yang digunakan perusahaan dalam

²⁵ Friedman, Milton. 1962. *Capitalisme and Freedom* (Chivago: University Of Chicagopress).

²⁶ Freeman, R.E. And Reed 1983. *Stockholders and Stakeholders: a New Perspective on Corporate Governance*.

mengatur *stakeholder*-nya. Perusahaan hanya diarahkan untuk mengidentifikasi *stakeholder* yang dianggap penting dan berpengaruh dan perhatian perusahaan akan diarahkan pada *stakeholder* yang dianggap bermanfaat bagi perusahaan. Mereka yakin bahwa *stakeholder theory* mengabaikan pengaruh masyarakat luas terhadap penyediaan informasi dalam pelaporan keuangan.

Dalam merumuskan kebijakan perusahaan, manajer harus membuat strategi dengan memahami apa yang diharapkan oleh *stakeholder*. Strategi tersebut dapat diwujudkan dengan program tanggung jawab sosial perusahaan dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Karena *stakeholder* sangat memperhatikan kebijakan yang dibuat perusahaan apakah sesuai dengan yang mereka inginkan atau tidak.

c. *Teori Legitimasi*

Menurut Suchman, legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi atau pendapat bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas atau perusahaan adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial.²⁷ Legitimasi dianggap penting bagi perusahaan dikarenakan legitimasi masyarakat kepada perusahaan menjadi faktor yang strategis bagi perkembangan perusahaan ke depan.

Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar sesuai

²⁷ Suchman, Mark C. *Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches*, *The Academic of Management Review*, Vol. 20, No.3 1995.

dengan masyarakat luas. Gray berpendapat bahwa legitimasi merupakan:

*".....a systems-oriented view of the organisation and society ...permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship between organisations, the State, individuals and groups"*²⁸

Definisi tersebut mengatakan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengutamakan keberpihakan atau kepentingan masyarakat. Operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan dari masyarakat.

Menurut Deegan, Robin dan Tobin menyatakan bahwa legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam.²⁹

Dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh

²⁸ Gray, et al. *Accounting and Accountability: Changes and Challenges In Corporate Social and Environmental Reporting*. (Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead 1996).

²⁹ Deegan C. *Introduction The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure A Teoritical Foundation. Accounting Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15, No. 3, 2004.

masyarakat.³⁰ Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Menurut Carroll dan Bucholtz perkembangan tingkat kesadaran dan peradaban masyarakat membuka peluang meningkatnya tuntutan terhadap kesadaran kesehatan lingkungan. Lebih lanjut dinyatakan, bahwa legitimasi perusahaan dimata *stakeholder* dapat dilakukan dengan integritas pelaksanaan etika dalam berbisnis serta meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan. Wibisono menyatakan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga imaj e dan strategi perusahaan.

2. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.³¹ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sector rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (

³⁰ Ang S.Lin Lindawati, Dan Marsella E. Puspita, “*Corporate Social Responsibility: Implementasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*”, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 6 No. 1 (April 2015), 163.

³¹Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, cet 1 (Yogyakarta, BPF, 2001), 1.

deposito, saham atau obligasi), merupakan aktivitas yang umum dilakukan.

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan *agregat*, pendapatan nasional serta kesempatan kerja pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.³²

3. Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada *asset finansial* dan investasi pada *asset rill*. Investasi pada asset finansial dapat dibagi

³² Chairul Nizar, Abu Bakar Hamzah, Sofyan Syahnur, “*Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Volume 1, No. 2, Mei 2013, 3.

menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi Langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

4. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrument Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.³³

- a. Menurut jangka waktunya
 - 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
 - 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
 - 3) Investasi jangka panjang.

³³ Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 45.

b. Menurut risiko

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi di kenal istilah “*high risk high return, low risk low return*”.

Dalam bahasa Arab, risiko dapat diartikan sebagai gharar. Yang kadang juga merujuk pada ketidakpastian (*uncertainty*). Kalau kemudian risiko ini secara sederhana disamakan dengan ketidakpastian, dan ketidakpastian ini dianggap gharar dan di larang, maka akan menjadi rumit. Karenanya menjadi penting untuk melakukan upaya pembedaan dan penajaman pengertian gharar atau risiko.³⁴

Seperti yang dilakukan oleh Al-Suwailem yang membedakan risiko menjadi dua tipe. Yakni yang pertama adalah risiko pasif, seperti *game of chance*, yang hanya mengandalkan keberuntungan. Kedua, risiko responsif yang memungkinkan adanya distribusi probabilitas hasil keluaran dengan hubungan kausalitas yang logis.

Ketidakpastian secara intrinsik terkandung dalam setiap aktivitas ekonomi. Tetapi, ketidakpastian kejadian tetap mengikuti suatu kualitas atau sebab akibat yang logis yang bisa mempengaruhi

³⁴ Inggi H. Achsien, *Investasi Syariah di pasar Modal*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 50.

probabilitasnya. Ini berarti, mencari keuntungan hanya dengan kebertuntungan saja, seperti membeli lotre, menimbulkan delusi atau pengharapan yang salah, dan sudah pasti merupakan transaksi gharar.³⁵

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, dengan tetap mengacu pada hadits yang telah diberikan, dapat ditarik benang merah bahwa sebuah transaksi yang gharar dapat timbul karena dua sebab utama. Pertama, adalah kurangnya informasi atau pengetahuan pada pihak yang melakukan kontrak. Jahala ini menyebabkan tidak dimilikinya control pada pihak yang melakukan transaksi. Kedua, karena tidak adanya obyek.³⁶

Kemudian menurut Pontjowinoto, risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko. Dan dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.

c. Menurut prosesnya

- 1) Investasi langsung, yaitu yang dilakukan tanpa bantuan prantara. Dalam hal ini investor langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut.
- 2) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan prantara atau

³⁵ *Ibid*, 50.

³⁶ *Ibid*, 51.

investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi.

5. Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat di perjualbelikan, baik yang di terbitkan oleh pemerintah, *public authoritie*, ataupun perusahaan swasta. Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam pasar keuangan, di perdagangan semua bentuk hutang dan modal sendiri. Baik dana jangka panjang maupun dana jangka pendek, baik negotiable ataupun tidak.³⁷ Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu keuangan dan ekonomi.³⁸

Aset-aset pasar di pasar modal yang diperdagangkan adalah aset-aset keuangan jangka panjang, seperti saham dan obligasi, sedangkan dana-dana yang ditransaksikan di pasar perbankan adalah dana-dana jangka pendek dan mempunyai likuiditas tinggi. Prinsip yang digunakan di pasar modal adalah transparansi dan keterbukaan penuh (*full disclosure*), sedangkan prinsip bisnis yang diterapkan di pasar uang adalah kepercayaan dan keberhasilan.³⁹

Pasar modal dibedakan menjadi 4 yaitu pasar perdana, pasar sekunder, pasar tersier, dan pasar kuarter:⁴⁰

³⁷ Muhamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 57.

³⁸ Shinta Ayu Purnamasari, *Kompalasi Pasar Modal Konvensional Dan Pasar Modal Syariah* (Bandar Lampung: 2018), 11.

³⁹ *Ibid.*, 61.

⁴⁰ Indriyo Gitosudarmodan Basri, *Manajemen Keuangan*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2002), 21.

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*); Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja.
- b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*); Pasar Sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambatlambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa.
- c. Pasar Tersier (*Over The Counter Market*); Pasar tersier adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas di luar bursa dan memperdagangkan efek yang diperjualbelikan di pasar sekunder tetapi jumlah pembeliannya kurang dari satu lot. Di Indonesia bursa ini disebut bursa paralel.
- d. Pasar Kuarter; Pasar kuarter merupakan perdagangan efek sesama pedagang efek atau antar investor dan pada umumnya dalam jumlah yang besar (*block sale*).

6. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek

yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.⁴¹

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal, harus memenuhi kriteria yaitu pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah. Prinsip syariah yang dimaksud yaitu harus menjauhkan dari unsur gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kezhaliman. Allah SWT berfirman:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَإِنْ تَابْتُمْ فَلَكُمْ زُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ
وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 279)

Tafsir dari ayat tersebut menurut Prof. Qurais Shihab adalah Jika kalian belum melaksanakan perintah Allah berupa meninggalkan riba, maka yakinlah bahwa saat itu kalian sedang berperang melawan Allah dan Rasul-Nya, oleh sebab mengingkari perintah-Nya. Kalau kalian menghendaki pertobatan yang diterima, maka cukuplah mengambil modal pokok harta. Jangan

⁴¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

memungut tambahan, sedikit atau banyak, apa pun juga sebab utangnya. Sebab, memungut tambahan berarti menganiaya orang lain. Begitu juga meninggalkan sebagian modal pokok berarti menganiaya diri kalian sendiri.⁴²

7. Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Pada umumnya daftar pemegang saham disajikan beberapa hari dengan nilai awal sebelum rapat umum pemegang saham diselenggarakan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaan diperusahaan tersebut. Bukti bahwa seseorang dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat pemegang saham di buku yang disebut daftar pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden.

Menurut Husnan saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Wujud dari saham itu sendiri adalah selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya mempunyai hak atas sebagian kekayaan dari perusahaan yang menerbitkannya. Keuntungan yang diperoleh dari saham dapat berupa keuntungan dari dividen dan *capital gain*. Dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham atas laba yang diperolehnya, sedangkan *capital gain* adalah selisih antara

⁴² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati 2021), 218.

harga beli dengan harga jual saham.⁴³ Menurut jogiyanto, ada tiga jenis saham:⁴⁴

- a. Saham biasa adalah satu jenis saham yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali
- c. Saham preferen adalah saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham ini memberikan keutamaan atau kelebihan bagi pemilikinya dibandingkan pemegang saham biasa untuk hal-hal tertentu.

8. Saham Syariah

Saham Syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, seperti riba, gharar, dan masyir dan yang lainnya.⁴⁵ Allah SWT Berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ج

Artinya : Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.(Q.S. Al-Baqarah [2] :275)

Kriteria saham bisa dikategorikan tidak melanggar ketentuan *syariah* adalah berdasarkan 2 (dua) syarat yaitu⁴⁶:

- a. Perusahaan yang keberadaannya tidak bertentangan dengan *syariat*Islam. Yang dimaksud dengan perusahaan yang tidak bertentangan dengan *syariat*

⁴³ Husnan Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisa Sekurita*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001).

⁴⁴ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. (Yogyakarta: BPF, 2009).

⁴⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, 73.

⁴⁶ Ahmad Ghozali, *Saham Syariah* (Jakarta: Republika 2005), 89.

islam yaitu perusahaan dengan bidang usaha dan manajemen yang tidak bertentangan dengan syariat islam, serta memiliki produk yang halal. Perusahaan yang memproduksi minuman keras atau perusahaan keuangan konvensional tidak memenuhi kategori ini

- b. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama. Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan, maka peran setiap pemilik saham ditentukan dari jumlah lembar saham yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya ada perusahaan yang menerbitkan 2 (dua) macam saham, yaitu saham biasa dan saham preferen yang tidak punya hak suara namun punya hak untuk mendapatkan deviden yang sudah pasti. Tentunya hal ini bertentangan dengan aturan syariat islam tentang bagi hasil. Maka saham yang sesuai dengan syariat islam adalah saham yang setiap pemiliknya mempunyai hak yang proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

9. Return Saham Syariah

Return Saham adalah ukuran dari kinerja keuangan atas suatu investasi yang dilakukan. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realize*), merupakan *return* yang telah terjadi, dan *return* ekspektasi (*expected*) yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Porsi kepemilikan suatu saham ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.⁴⁷

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Menurut Ang, konsep *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.⁴⁸ Trisnawati,

⁴⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta 2015), 278.

⁴⁸ *Ibid.*, 279.

mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. *Return* sebagai total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode.⁴⁹

Investor akan mendapatkan keuntungan dari pemilik saham atas suatu perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dan *capital gain* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham. Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Investor umumnya lebih tertarik pada dividen tunai daripada dividen saham. *Capital gain* adalah selisih dari harga saham investasi periode saat ini dengan harga investasi periode sebelumnya. *Capital gain* diperoleh jika harga investasi periode saat ini lebih besar dari harga investasi periode sebelumnya. Jika harga investasi periode saat ini lebih kecil dari harga investasi periode sebelumnya, maka investor akan mengalami *capital loss*.

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham. Menurut Jogiyanto, *return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan *return* realisasi. *Return* realisasi juga berperan penting

⁴⁹ Rina Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok Emprika", Jurnal Ekonomi, Vol. 17, no. 1.

sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang.⁵⁰

10. Rentabilitas

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *earning* untuk mendukung operasional dan permodalan. Rentabilitas (*earning*) tidak hanya menunjukkan jumlah kuantitas dan tren *earning* saja, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*.⁵¹

Rasio rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang diperlukan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya dirumuskan sebagai L/M , dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

a. Teori Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah

⁵⁰ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio...*, 93.

⁵¹ Anjani, Dewa Ayu Dan Purnawati, Nikrtut, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal", *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, (2013), 1140-1155.

modal perusahaan tersebut. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba *netto* setelah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva ataukah yang akan diperbandingkan itu laba *netto* setelah pajak dengan jumlah modal sendiri.

Menurut Bambang Riyanto (2011) menyatakan bahwa :

“Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Sedangkan menurut Mamduh M. Hanafi (2008) dalam bukunya yang berjudul *“Analisa Laporan Keuangan”* mendefinisikan rentabilitas sebagai berikut :

“Rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu”.

Salah satu tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba sesuai dengan yang direncanakan, untuk itu diperlukan penjelasan yang efektif dan efisien atas sumber daya yang ada.

Menurut Munawir (2010) bahwa :

“Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Jadi dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut.

b. Fungsi Rentabilitas

Rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian terhadap rentabilitas menggunakan *return on assets* (ROA) dan *net interest margin* (NIM). ROA digunakan dalam membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. ROA yang dicapai oleh bank semakin tinggi menandakan laba bersih setelah pajak juga semakin tinggi, sehingga modal sendiri akan meningkat dan diperkirakan CAR meningkat pula. Pengaruh ROA terhadap (CAR) *capital adequacy ratio* berdasarkan penelitian Batavia bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap (CAR) *capital adequacy ratio* namun bertentangan dengan penelitian menurut Buyuksalvarci bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap (CAR) *capital adequacy ratio*.⁵²

c. Tujuan Rentabilitas

Rentabilitas yang sesuai prinsip-prinsip akuntansi menampilkan angka nisbi yang berfungsi sebagai petunjuk atau indikator keberhasilan perusahaan dalam ruang lingkup akuntansi. Pada umumnya, masalah rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba bagi perusahaan karena laba yang besar bukan ukuran yang menunjukkan perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi perusahaan baru diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh terhadap kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut sehingga perusahaan harus mempertinggi rentabilitas perusahaan. Analisis rasio rentabilitas berfungsi sebagai alat untuk

⁵² Buyuksalvarci, Ahmet Dan Hasan Abdioglu, "Determinants Of Capital Adequacy Ratio In Turkish Banks: A Panel Data Analysis", *African Journal of Business Management*, (2011), 11199-11209.

menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan

Tujuan rentabilitas menurut Harnanto adalah menentukan kriteria penilaian hasil operasi bisnis sebagai tujuan pokok yang bisa dipakai untuk 2 hal berikut :

- 1) Menjadi indikator tentang efektivitas manajemen

Tujuan ini memiliki alasan, yaitu rentabilitas bisa menggambarkan kemampuan perusahaan (PD, BPR, BKK) untuk memperoleh laba dengan membandingkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga rentabilitas menjadi manifestasi dari efektivitas dan kualitas manajemen.

- 2) Menjadi alat untuk memperkirakan laba perusahaan

Sebagai alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan, rentabilitas bisa menggambarkan korelasi atau hubungan antara laba dengan modal yang dipakai untuk menghasilkan laba tersebut sehingga para manajer bisa menganalisis dan merencanakan laba pada berbagai tingkat.

Rentabilitas memiliki tujuan untuk pihak manajemen (internal) dan pihak luar (eksternal) perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan pemakaian rasio rentabilitas bagi perusahaan sebagai berikut :

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Menilai dan membandingkan posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba sebelum pajak terhadap total aset.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana (modal) perusahaan berupa modal pinjaman dan modal sendiri.⁵³

Rentabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam mengatur dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Analisis rentabilitas juga berguna bagi pihak luar seperti calon investor atau kreditor yang akan menanamkan dana di dalam perusahaan melalui pasar modal dengan membeli saham perusahaan yang telah *go public*. Analisis rasio rentabilitas juga membantu manajer keuangan/finansial memahami hal-hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang berasal dari *financial statement* (jenis-jenis laporan keuangan dan fungsi laporan keuangan) yang memenuhi standar akuntansi keuangan. Manajer keuangan akan mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan sehingga bisa membuat keputusan-keputusan yang penting untuk masa yang akan datang. Sedangkan bagi investor atau calon investor bisa menjadi bahan pertimbangan untuk membeli saham yang bersangkutan atau tidak.⁵⁴

d. Komponen Rentabilitas

Ada lima komponen ukuran rasio rentabilitas yang sering dipakai saat ini, berikut pembahasan rasio rentabilitas :

1) *Profil Margin*

Profit margin adalah cara menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

⁵³ De Bondt, G.J, And Prast.H.M. “*Bank Capital Ratios In The 1990s: Cross-Countryevidence*”, Banca Nazionale Del Lavoro Quarterly Riview.2000, 71.

⁵⁴Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), 34-35.

atau profit dalam tingkat penjualan tertentu. Laporan *profit margin* ini bisa Anda ketahui melalui laporan *common size* pada laporan laba-rugi di bagian baris paling akhir.

2) *Gross Profit Margin*

Yang kedua adalah *gross profit margin* atau bisa disebut margin laba kotor, yaitu perbandingan pendapatan laba kotor yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dibandingkan dengan besarnya tingkat penjualan pada satu periode yang sama. Rasio ini bisa mengetahui seberapa besar laba kotor yang diperoleh suatu perusahaan sebelum dikurangi beberapa biaya operasional dan produksi. Semakin besar suatu perusahaan bisa mengontrol rasionya, maka semakin besar pula laba yang akan didapatkan oleh perusahaan.

3) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi berbagai macam hal. Semakin tinggi rasio *net profit* marginnya, maka semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan. Untuk bisa mendapatkan *net profit* yang tinggi, maka dari segi penjualan juga harus ditingkatkan.

4) *Return on Investment*

Return on investment atau biasa disebut ROI adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna untuk menutup biaya yang dikeluarkan saat investasi. Laba yang digunakan untuk menutup biaya investasi ini adalah laba bersih setelah dikenakan pajak.

5) *Return on Assets*

Yang terakhir adalah *return on assets* atau biasa disebut rentabilitas ekonomis, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengandalkan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang digunakan untuk menutup aset ini adalah laba sebelum terkena bunga bank dan pajak.⁵⁵

e. Rumus Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya. Pengertian serupa juga dinyatakan oleh Riyanto yang menyatakan bahwa rasio rentabilitas sebagai perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipakai untuk mendapatkan laba tersebut dan dinyatakan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan pengertian yang sudah diungkap di atas, dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas biasa dipakai perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam mendapat laba yang berkaitan dengan kelangsungan perusahaan tersebut. Melalui perhitungan rasio rentabilitas ini pula bisa diketahui kondisi kesehatan perusahaan. Secara sederhananya, semakin besar rasionya maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

Rasio rentabilitas atau *profitabilityratio* adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva pada periode tertentu. Artinya, rasio rentabilitas ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Rumus umum yang dipakai untuk

⁵⁵ Fitrianto, Hendra Dan Wisnu Mawardi, "Analisis Pengaruh Kualitas Asset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi, 2006. 3 (1), 1-11.

menghitung rasio rentabilitas ini sendiri adalah laba (L) per Modal (M).

Rasio Rentabilitas = Jumlah Laba/ Modal yang digunakan x 100%

Rentabilitas sendiri bisa terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

- 1) Volume penjualan.
 - 2) Efisiensi manajemen terutama dalam hal menekan biaya.
 - 3) Produktivitas tenaga.
 - 4) Biaya modal
- f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

1) Volume Penjualan

Salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaan adalah penjualan. Dengan semakin bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga biayabiaya akan tertutup juga. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengefektifkan modal untuk mengembangkan usahanya.

2) Efisiensi penggunaan biaya

Modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Dengan kata lain penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai secara tidak langsung pula akan mempengaruhi tingkat rentabilitas.

3) Profit Margin

Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. Profit margin digunakan untuk mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan penjualan perusahaan.

4) Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal adalah pembiayaan pembelanjaan permanen perusahaan yang terutama pada hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak termasuk hutang jangka pendek.

11. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengertian dan konsep CSR pada saat ini terus mengalami perkembangan, di Indonesia telah terdapat banyak kajian dan regulasi terhadap CSR seperti dalam UU perseroan terbatas, UU penanaman modal, UU mineral dan batubara dan lain sebagainya. Dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (disingkat UUPT) pasal 1 angka 3 menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Rumusan tentang CSR lebih luas lagi dikemukakan oleh para ahli yang memberikan tanggapan yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut :⁵⁶

- 1) Menurut, Davis dan Frederick mengatakan bahwa CSR adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara

⁵⁶ Busyra Azheri, *Corporate Sosial Reponbility Dari Voluntary Menjadi Mondatary*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 28.

keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri.

- 2) Farmer dan Hogue lebih menekankan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang masyarakat inginkan. Jadi perusahaan tidak hanya dapat menyediakan barang dan memberikan pelayanan terhadap pembeli barang saja tetapi juga ikut membantu memecahkan masalah-masalah seputar masyarakat.
- 3) Mu'man Nuryana, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan untuk memperhatikan para *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Pengertian lain dikemukakan oleh Michael Hopkins menyebutkan bahwa CSR berkaitan dengan perlakuan *stakeholders* baik yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, termasuk lingkungan secara etis atau secara bertanggung jawab, dengan memperlakukan *stakeholders* dengan cara yang bisa diterimanya. Sedangkan secara sosial CSR meliputi tanggung jawab dibidang ekonomi dalam upaya menciptakan standar lebih baik dengan tetap

memelihara profitabilitas perusahaan. Freedman dalam pandangannya, tanggung jawab sosial hanya pada individu dan bukan melekat pada perusahaan. Tanggung jawab perusahaan adalah menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham.⁵⁷

b. *Islamic Social Reporting (ISR)*

1) Konsep ISR sebagai pengungkapan CSR dalam Islam

Sejalan dengan semakin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks islam, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan yang bersifat syariah. ISR pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*”. ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Menurut Haniffa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dapat berupa sedekah atau donasi, pemberian beasiswa ke sekolah-sekolah, peningkatan hidup masyarakat miskin serta memberi bantuan bencana alam dan

⁵⁷ *Ibid.*, 29-30.

membantu kegiatan-kegiatan kesehatan, olahraga, pendidikan dan keagamaan. Kegiatan ini tentu sangat dianjurkan dalam islam, sebagaimana firman Allah:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ

لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ

وَالِيهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya:Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 245)

Quraish Shihab menafsirkan berjuang di jalan Allah memerlukan harta, maka korbankanlah harta kalian. Siapa yang tidak ingin mengorbankan hartanya, sementara Allah telah berjanji akan membalasnya dengan balasan berlipat ganda? Rezeki ada di tangan Allah.Dia bisa mempersempit dan memperluas rezeki seseorang yang dikehendaki sesuai dengan kemaslahatan. Hanya kepadaNyalah kalian akan dikembalikan, lalu dibuat perhitungan atas pengorbanan kalian. Meskipun rezeki itu karunia Allah dan hanya Dialah yang bisa memberi atau menolak, seseorang yang berinfak disebut sebagai 'pemberi pinjaman' kepada Allah.Hal itu berarti sebuah dorongan untuk gemar berinfak dan

penegasan atas balasan berlipat ganda yang telah dijanjikan di dunia dan akhirat.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dapat dikatakan menggunakan banyak dana yang dikeluarkan. Selain meningkatkan citra perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial juga banyak mendatangkan manfaat bagi perusahaan, seperti tafsir diatas mengatakan bahwa Allah akan melipat gandakan rezeki yang dikeluarkan di jalan Allah atau di jalan kebaikan. Islam sangat mendukung CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa perusahaan menciptakan permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikannya. Menurut Sayyid Qutb, Islam memiliki prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara masyarakat dengan masyarakat yang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ

خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raf [7]: 56)

Ayat di atas mempunyai arti bahwa manusia tidak diperkenankan merusak muka bumi dan manusia diwajibkan untuk memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT. Maka dari itu perusahaan yang dalam proses menjalankan usahanya terindikasi melakukan eksploitasi atau perusakan terhadap lingkungan bertanggung jawab memperbaiki dan memelihara lingkungan agar terjadi keseimbangan antara internal perusahaan dan komunitas disekitar lingkungan perusahaan. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam.

Islamic Social Reporting merupakan tolok ukur pelaksanaan kinerja sosial perusahaan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaandalamperspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.

2) Indeks *Islamic social reporting*

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu tema Pendanaan dan Investasi, tema Produk dan Jasa, tema

Karyawan, tema Masyarakat dan tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan.⁵⁸ Indeks ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual.

Item indeks ISR: investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, dan tata kelola organisasi.

B. Kerangka Teoritik

Kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang yang menjelaskan secara garis besar alur logika sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan dalam sebuah penelitian kuantitatif, sehingga sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.⁵⁹

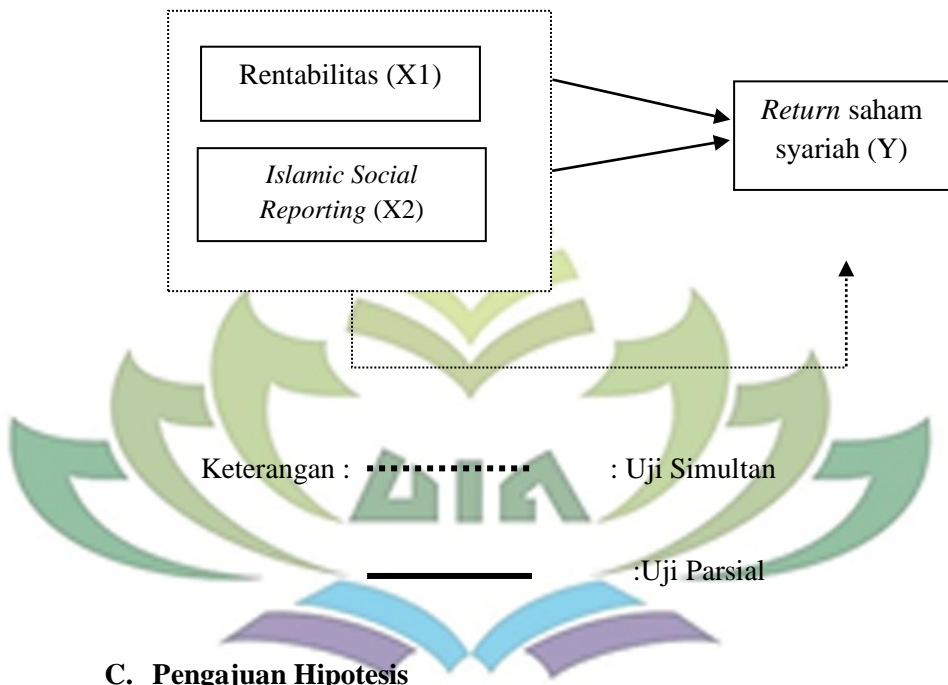
Dasar pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah menganalisis tentang pengaruh rentabilitas dan Islamic social reporting terhadap return saham syariah. Asumsi dasarnya adalah rentabilitas dan *Islamic social reporting* akan mempengaruhi besarnya tingkat *return* saham syariah di perusahaan LQ45. Karena tingkat rentabilitas dan indeks *Islamic social reporting* akan mempengaruhi para investor untuk berinvestasi.

⁵⁸ Soraya Fitriana dan Dwi Hartanti, "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic social reporting Indeks*", SNA Purwokerto, Simponium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto (2010), 3.

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Metode PT. Gramedia Pusaka Utama, 2012), 242.

Untuk mempermudah penelitian yang akan di lakukan dan memperjelas akar penelitian dalam pemikiran ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁰

Secara statistik, hipotesis dibedakan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Net profit margin* Terhadap *Return Saham Syariah*

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang menggambarkan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan.

Hasil penelitian dari Fajri Andimi Putra dan Rino Rinaldo menunjukkan bahwa *Net Profit margin* berpengaruh secara simultan dan parsial Terhadap *return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*, dengan nilai koefisien regresi variabel *Net Profit margin* sebesar 2.386, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% variabel NPM akan menaikkan nilai *return* saham sebesar 238,6% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. NPM yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat.⁶¹ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : *Net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *retun* saham syariah.

H_{o1} : *Net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *retun* saham syariah.

2. Pengaruh *Islamic social reporting* Terhadap *Return Saham Syariah*

Islamic social reporting merupakan item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi syariah.

⁶¹Fajri Andimi Putra dan Rino Rinaldo, "Pengaruh *Net Profit Margin Earning Per Share, Return On Asse, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *return Saham Perusahaan*.....,37.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rimayanti dan Siti Zubaidah. Dengan hasil dari penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadarannya perusahaan terhadap lingkungan akan mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan *Islamic social reporting*, karena perusahaan akan mendapatkan citra baik dikalangan investor ataupun masyarakat pada umumnya.⁶² Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a2}: *Islamic social reporting* berpengaruh secara positif pada return saham syariah.

H₀₂: *Islamic social reporting* tidak berpengaruh secara positif pada return saham syariah.

3. Pengaruh *net profit margin* dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham syariah secara simultan

Net Profit Margin dan *Islamic Sosial Reprting* merupakan variabel yang sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan malalui *return*. *NPM* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Dan *ISR* merupakan variabel yang berhubungan dengan kinerja sosial perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajri Andimi dan Rino Rinaldo menunjukkan *NPM* dan *ISR* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham Syariah*. Hal ini dikarenakan secara bersama-sama kedua variabel memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁶² Rimayanti Dan Siti Zubaidah. "Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia.....,142.

Ha3 : *Net Profit Margin* dan *Islamic social reporting* berpengaruh secara positif secara simultan pada return saham syariah.

Ho3 : *Net Profit Margin* dan *Islamic social reporting* tidak berpengaruh secara positif secara simultan pada return saham syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Ahmad Ghozali, *Saham Syariah* (Jakarta: Republika 2005)
- Ali Rahma dan Melawati, *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic social reporting: Studi Kasus Bank Um Syariah Di Indonesia*, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 2, (2014)
- Anjani, Dewa Ayu Dan Purnawati, Nikrtut, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2013
- Babadu J S, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Buyuksalvarci, Ahmet Dan Hasan Abdioglu, *Determinants Of Capital Adequacy Ratio In Turkish Banks: A Panel Data Analysis*. *African Journal of Business Management*, 2011
- Busyra Azheri, *Corporate Sosial Reponbility Dari Voluntary Menjadi Mondatary*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012
- De Bondt, G.J, And Prast.H.M. "Bank Capital Ratios In The 1990s: Cross-Countryevidence", *Banca Nazionale Del Lavoro Quarterly Riview*. 2000
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2000

Fitria Indah Amini, “*Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia*”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Fitrianto, Hendra Dan Wisnu Mawardi. Analisis Pengaruh Kualitas Asset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, 2006

Haniffa, R., *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*, (Indonesian Management & Accounting Research 1 (2):2002)

Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. (Yogyakarta: BPFE, 2009)

Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Metode PT. Gramedia Pusaka Utama, 2012)

Husnan Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisa Sekurita*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001)

I Made Yuliara, “*Modul Regresi Linier Berganda*”. (Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016)

Indriyo Gitosudarmodan Basri, *Manajemen Keuangan* Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2002)

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen*

Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2018)

Kamaruddin Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*, Edisirevisi. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

Krish H. Timotius, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017)

Melinda, Hj, Euis Nurhayati Indri Yuliafitri. “*Pengaruh Isamic Sosial Reporting, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Earnings Response Coefficient Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah*, ISEI Accounting Review Vol II, No. 1, Maret 2018

Muhamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga,2015)

Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Social Responsibility (I-Csr) Pada Keuangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori Dan Praktik*, Edisi Pertama, (Depok: PT. Balebat Dedikasi Prima, 2017)

Nur Indrianto Dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPEF Cetakan VI, 2014)

Nurlaila Harahap, *Pengaruh Islamic Sosial Reprting*

Nurul Adibah Zhafirah Fasya, *Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahuiefektivitas Penggunaan Modal Dalam Menghasilkan Laba Pada PT. Bank Central Asia Tbk*, Jurnal Ekonomi Vol.12 No. 07, 2004

Nuryadi, et. al. *Dasar-Dasar Statistic Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

Othman, R., A. Md. Thani, E.K Ghani. *Determinants OfIslamic social reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia*. (Jurnal: Research Jurnal Ofinternational Studies. Vol. 12, 2009), H.100-113.

Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati 2021)

Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, (Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009)

Rimayanti Dan Siti Zubaidah. “*Determinan Pengungkapan Islamic social reporting Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia*”. *Jurnal Kajian Akuntansi* Vol 1, (2), 2017

Rina Trisnawati, *Pengaruh Economic Value Added Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok Emprika*, (*Jurnal Ekonomi*: Vol. 17, No.1)

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Shinta Ayu Purnamasari, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional Dan Pasar Modal Syariah* (Bandar Lampung:2018)

Soraya Fitriana Dan Dwi Hartanti, “Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Intiative Indeks Dan Islamic social reporting Indeks*”. SNA Purwokerto (Simponium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010)

Sugiyono, *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*,(bandung : alfabeta 2013)

Winarsih, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019)

Widiarto, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang

Terdaftar di Efek Syariah Tahun 2015)”, (Naskah Publikasi Skripsi- Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

